Titik, garis dan bidang adalah unsur-unsur yang membentuk sebuah bangun ruang atau bangun dimensi tiga yang tidak kita definisikan. Geometri yang akan dipelajari hanya mencakup masalah jarak dan sudut saja.

Jarak

Titik ke

- Titik adalah panjang ruas garis yang menghubungkan kedua titik.
- Garis adalah panjang ruas garis yang tegak lurus dengan garis yang ditanyakan.
- Bidang adalah panjang ruas garis yang tegak lurus dengan bidang yang ditanyakan.

Garis ke

- Garis

 adalah panjang ruas garis yang
 tegak lurus dengan kedua garis
 yang bersangkutan.
- Bidang adalah panjang ruas garis yang tegak lurus dengan garis dan bidang yang bersangkutan.

Bidang ke bidang

adalah panjang ruas garis yang tegak lurus dengan kedua bidang.

Untuk menghitung jarak antara titik ke bidang, garis ke garis, garis ke bidang ataupun bidang ke bidang dapat digunakan bantuan bidang proyeksi, yaitu bidang yang tegak lurus dengan salah satu acuan.

Sudut

Garis dengan garis

adalah *sudut lancip* yang dibentuk kedua garis yang berpotongan. Jika garis belum berpotongan maka dibuat garis yang sejajar dengan salah satu garis serta memotong garis lainnya atau memperpanjang kedua garis tersebut hingga berpotongan.

Garis dengan bidang

adalah *sudut lancip* yang dibentuk antara garis dengan hasil proyeksi garis tersebut ke bidang.

Bidang dengan bidang

adalah sudut yang dibentuk antara dua garis yang saling tegak lurus dengan garis perpotongan kedua bidang. Dalam hal sudut antara bidang, hal yang harus diperhatikan adalah jika bidang yang dimaksud adalah sisi dari sebuah bangun ruang, maka sudut yang dibentuk mungkin berupa sudut tumpul.

Menggambar Bangun Ruang

Definisi

▶ Bidang Gambar

adalah bidang tempat menggambar bangun ruang yang tegak lurus dengan penglihatan mata.

▶ Bidang Frontal

adalah bidang yang sejajar atau berhimpit dengan bidang gambar.

> Bidang Ortogonal

adalah bidang yang tegak lurus dengan bidang gambar atau bidang frontal.

> Sudut Surut

adalah sudut yang dibentuk antara bidang ortogonal dengan bidang frontal atau bidang gambar. Ukuran sudut surut sebenarnya adalah 90°.

> Perbandingan Ortogonal

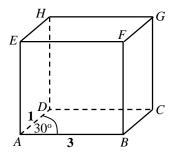
adalah perbandingan panjang garis ortogonal pada gambar dengan panjang sebenarnya.

Contoh

Buatlah gambar kubus ABCD.EFGH dengan rusuk 3 cm dengan syarat : ABFE frontal, sudut surut 30° dan perbandingan proyeksi 1/3.

Jawab:

- Lukis persegi ABFE dengan AB = 3 cm.
- Dari titik buat ruas AD dengan sudut 30° diukur dari AB.
- Karena perbandingan 1/3, maka AD = 1 cm.
- Lengkapi gambar dengan membuat rusuk-rusuk lainnya.



Membuat Irisan Bidang Dengan Bangun Ruang

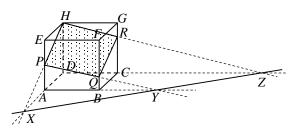
Untuk melukis irisan bidang dapat digunakan bantuan *sumbu afinitas*, yaitu garis perpotongan antara bidang dengan bidang alas bangun ruang tersebut (jika diperlukan).

Contoh 1

Lukislah irisan bidang pada kubus ABCD.EFGH yang melalui titik H, titik P pada rusuk AE dan Q pada rusuk EB

Langkah-langkah:

- Hubungkan *HP* sampai memotong *DA* di *X*.
- Hubungkan PQ sampai memotong AB di Y.
- Hubungkan XY yang akan menjadi sumbu afinitas.
- Perpanjang DC sampai memotong XY di Z.
- Hubungkan ZH sampai memotong CG di R.
- Bidang PQRH adalah bidang iris tersebut.

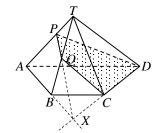


Contoh 2

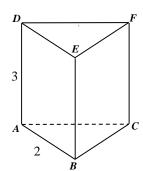
Lukislah bidang iris pada limas *T.ABCD* yang melalui titik *P* pada *TA* serta rusuk *CD*.

Langkah-langkah:

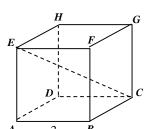
- CD merupakan garis afinitas.
- *P* pada bidang *TAB*, maka perpanjang *AB* sampai memotong *CD* di *X*.
- Hubungkan PX sampai memotong TB di Q.
- Bidang PQCD adalah bidang iris tersebut.



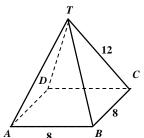
- 01. Prisma tegak segitiga sama sisi ABC.DEF dengan panjang AB = 2 dan AD = 3. Jika titik G terletak di tengah-tengah sisi EF, maka panjang AG adalah ...
 - (A) $\sqrt{5}$
 - (B) $\sqrt{6}$
 - (C) $\sqrt{10}$
 - (D) $\sqrt{12}$
 - (E) $\sqrt{13}$



- 02. Diketahui panjang rusuk kubus ABCD.EFGH adalah 3. Jika P adalah titik pada EC dengan |EP|: |PC| = 1: 5, maka jarak P ke H adalah ...
 - (A) $\frac{1}{3}\sqrt{3}$ cm
 - (B) $\frac{1}{2}\sqrt{3}$ cm
 - (C) $\frac{3}{2}\sqrt{3}$ cm
 - (D) $2\sqrt{3}$ cm
 - (E) $3\sqrt{3}$ cm



- 03. Diketahui limas segiempat beraturan T.ABCD dengan panjang rusuk AB=8 cm dan TC=12 cm. Jarak titik D ke TB adalah ...
 - (A) $\frac{3}{2}\sqrt{14}$ cm
 - (B) $\frac{8}{3}\sqrt{14}$ cm
 - (C) $4\sqrt{7}$ cm
 - (D) $8\sqrt{2}$ cm
 - (E) $2\sqrt{23}$ cm



04. Diketahui balok ABCD.EFGH dengan AB=4, BC=AE=2. P Titik tengah-tengah BC, Q titik tengah GH, R titik tengah AE. Jarak Q ke PR adalah

• • •

(A) $\frac{1}{2}\sqrt{2}$







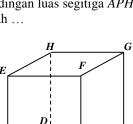
- (E) $\frac{5}{2}\sqrt{2}$
- 05. Diketahui kubus *ABCD.EFGH* dengan panjang rusuk = 4 cm. Titik *P* adalah titik potong *AC* dengan *BD* dan titik *Q* adalah titik potong *AH* dengan *ED*. Jarak titik *G* dengan garis *QP* adalah ...



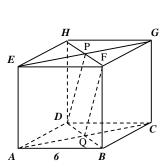
(B) $\sqrt{21}$ cm



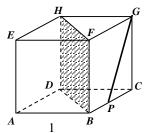
- (D) $2\sqrt{5}$ cm
- (E) $3\sqrt{2}$ cm
- 06. Pada kubus *ABCD.EFGH*, titik *P* terletak di tengahtengah *EF*. Perbandingan luas segitiga *APH* dan luas segitiga *BPH* adalah ...
 - (A) 1:1
 - (B) 3:2
 - (C) $\sqrt{2}:1$
 - (D) $\sqrt{3}:1$
 - (E) $\sqrt{3}:\sqrt{2}$



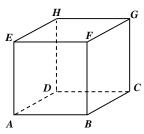
- 07. Diberikan limas T.ABC dengan panjang AB = AC = BC = 12 cm dan TA = TB = TC = 10 cm. Jarak dari titik T ke bidang ABC adalah ... cm.
 - (A) $2\sqrt{13}$
 - (B) $\sqrt{13}$
 - (C) 8
 - (D) $5\sqrt{3}$
 - (E) $4\sqrt{3}$
- 08. Jarak titik *C* ke bidang *BDG* pada balok *ABCD*. *EFGH* seperti pada gambar di bawah adalah ... cm.
 - (A) $\frac{1}{5}\sqrt{55}$
 - (B) $\frac{2}{5}\sqrt{55}$
 - (C) $\frac{3}{5}\sqrt{55}$
 - 5 \$33
 - (D) $\frac{4}{5}\sqrt{55}$
 - (E) $\frac{6}{5}\sqrt{55}$
- 09. Pada kubus *ABCD.EFGH* dengan panjang rusuk 6 cm. Titik *P* dan *Q* berturut-turut merupakan pusat bidang *EFGH* dan *ABCD*. Jarak antara garis *QF* dengan *DP* adalah ...
 - (A) $\sqrt{3}$
 - (B) $2\sqrt{3}$
 - (C) $3\sqrt{3}$
 - (D) $\frac{3}{2}\sqrt{2}$
 - (E) $3\sqrt{2}$



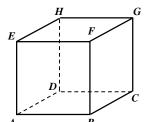
- 10. Pada kubus *ABCD.EFGH* dengan rusuk 6 satuan, jarak antara garis *HA* dengan bidang *GDB* adalah ...
 - (A) $2\sqrt{2}$
 - (B) $2\sqrt{3}$
 - (C) $3\sqrt{2}$
 - (D) $3\sqrt{3}$
 - (E) $3\sqrt{6}$
- 11. Diketahui kubus *ABCD.EFGH* dengan panjang rusuk 12 satuan. Titik-titik *P*, *Q*, dan *R* berturut-turut adalah titik tengah rusuk *BC*, *CD*, dan *CG*. Jarak antara bidang *AFH* dengan bidang *PQR* adalah ... satuan.
 - (A) $5\sqrt{3}$
 - (B) $6\sqrt{3}$
 - (C) $5\sqrt{6}$
 - (D) $6\sqrt{6}$
 - (E) $8\sqrt{6}$
- 12. Kubus *ABCD.EFGH* panjang rusuknya 1 cm. Titik *P* adalah pertengahan rusuk *BC*. Panjang proyeksi *GP* pada bidang *BDHF* adalah ...
 - (A) $\frac{1}{4}\sqrt{2}$ cm
 - (B) $\frac{2}{3}\sqrt{2}$ cm
 - (C) $\frac{3}{4}\sqrt{2}$ cm
 - (D) $\frac{3}{4}\sqrt{3}$ cm
 - (E) $\frac{5}{4}\sqrt{3}$ cm



- 13. Diketahui kubus ABCD.EFGH dengan panjang rusuknya 6 cm. Panjang proyeksi rusuk CG ke bidang BDG adalah ...
 - (A) $\sqrt{6}$ cm
 - (B) $2\sqrt{6}$ cm
 - (C) $3\sqrt{6}$ cm
 - (D) $2\sqrt{7}$ cm
 - (E) $3\sqrt{7}$ cm

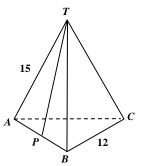


- 14. Dalam kubus ABCD.EFGH garis AF dan garis BH bersilangan dengan sudut ...
 - (A) 30°
 - (B) 45°
 - (C) 60°
 - (D) 75°
 - (E) 90°



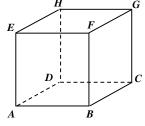
- 15. Diketahui limas beraturan T.ABC dengan rusuk alas 12 cm dan rusuk tegak 15 cm. TP adalah garis tinggi bidang TAB. Jika α adalah sudut antara TP dan rusuk AC, maka nilai tan $\alpha = ...$
 - (A) $\frac{3}{4}\sqrt{2}$

 - (D) $2\sqrt{5}$

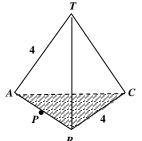


- 7 -

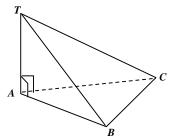
- 16. Pada suatu kubus *ABCD.EFGH*, sudut antara garis *AH* dan bidang diagonal *BFHD* sama dengan ...
 - (A) 15°
 - (B) 30°
 - (C) 45°
 - (D) 60°
 - (E) 75°



- 17. Diketahui bidang empat beraturan T.ABC dengan rusuk 4 cm. Titik P pertengahan AB. Sudut antara TP dengan bidang alas adalah α . Nilai tan $\alpha = \dots$
 - (A) 1
 - (B) $\frac{2}{3}\sqrt{2}$
 - (C) $2\sqrt{2}$
 - (D) $\frac{1}{3}\sqrt{3}$
 - (E) $\frac{1}{2}\sqrt{3}$



- 18. Diketahui limas T.ABC dengan TA tegak lurus bidang ABC. Panjang rusuk AB, AC, BC, dan TA berturutturut adalah 3 cm, 4 cm, 5 cm, dan $\frac{9}{5}$ cm. Jika α sudut antara bidang BCT dengan bidang ABC, maka nilai $\cos \alpha$ adalah ...
 - (A) $\frac{4}{5}$
 - (B) $\frac{3}{5}$
 - (C) $\frac{6}{25}$
 - (D) $\frac{9}{25}$
 - (E) $\frac{12}{25}$

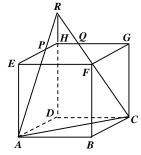


- 19. Diberikan balok ABCD.EFGH dengan panjang rusuk AB = AE = 4 dan BC = 3. Titik P dan Q masing-masing titik tengah FG dan GH. Maka tangen sudut bidang diagonal FHDB dan bidang PQDB adalah ...
 - (A) $\frac{1}{10}$
 - (B) $\frac{3}{10}$
 - (C) $\frac{2}{5}$
 - (D) $\frac{3}{8}$
 - (E) $\frac{7}{16}$
- 20. Diketahui kubus ABCD.EFGH dengan sudut α adalah sudut antara bidang BDG dan bidang BDHF. Nilai dari tan $\alpha = \dots$

3 cm

- (A) $\sqrt{3}$
- (B) $\sqrt{2}$
- (C) $\frac{1}{2}\sqrt{3}$
- (D) $\frac{1}{2}\sqrt{2}$
- (E) $\frac{1}{2}$
- 21. Diketahui limas segiempat T.ABCD dengan rusuk tegak 15 cm, bidang alas ABCD berbentuk persegi panjang dengan AB = 10 cm dan BC = 12 cm. Jika u dan v berturut-turut adalah sudut antara bidang TAB dengan bidang alas ABCD dan bidang TCD, maka nilai $\frac{sin 2u}{sin v} = \dots$
 - (A) $\frac{1}{4}$
 - (B) $\frac{1}{2}$
 - (C) 1
 - (D) 2
 - (E) 4

- 22. Pada kubus ABCD.EFGH, titik P pada EH dengan EP: PH = 2: 1 dan titik Q pada GH dengan GH: QH = 3: 1. Perpanjangan AP dan CQ berpotongan di perpanjangan DH di titik R. Jika panjang rusuk kubus adalah 6, maka volume ACD.PQH adalah ...
 - (A) 46
 - (B) 52
 - (C) 54
 - (D) 76
 - (E) 81



- 23. Sebuah prisma segitiga *ABC.DEF* dengan $\angle A = 30^{\circ}$ dan $\angle B = 75^{\circ}$ memiliki tinggi 30 cm. Jika panjang AB = 10 cm, maka volume prisma tersebut = ... cm³.
 - (A) 250
 - (B) 400
 - (C) 500
 - (D) 600
 - (E) 750